

**PENGARUH PERENCANAAN KARIR DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KESIAPAN
KERJA MAHASISWA TINGKAT AKHIR
(Studi Kasus Mahasiswa Tingkat Akhir Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah di
Kota Yogyakarta)**

Anggi Eka Mentari
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
E-mail : anggieka199@gmail.com

Musoli
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
E-mail : musoli_@unisayogya.ac.id

ABSTRACT

Human resources (HR) must play an active and dominant role in every organizational activity in order to answer all challenges in the future. In addition, they must also be ready and able to compete, therefore they are planners, actors and determinants of the realization of organizational goals. This study aims to examine the effect of Career Planning and Self Efficacy partially and simultaneously on the Work Readiness of Final-Year Students. The researcher used a quantitative descriptive research method with samples from final-year students at the Muhammadiyah - 'Aisyiyah University in Yogyakarta. The sampling was done by purposive sampling technique which got 165 respondents. The Researcher used a questionnaire to collect data and then processed it with Multiple Linear Regression Analysis. From the results of the study, it was found that there was a positive and significant partial effect between the Career Planning variable (X1) on the Job Readiness variable (Y), there was a positive and significant partial effect between the Self Efficacy Variable (X2) on the Job Readiness variable (Y) and there is a positive and significant simultaneous effect between Career Planning (X1), Self-Efficacy (X2) variables on Work Readiness (Y).

Keywords: Career Planning, Self-Efficacy, Job Readiness

ABSTRAK

Untuk menjawab semua tantangan di masa yang akan datang dan mampu bersaing, Sumber daya manusia (SDM) harus berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi karena manusia sebagai perencana, pelaku serta penentu terwujudnya tujuan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Perencanaan Karir dan Efikasi Diri secara parsial terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir dan menguji Pengaruh Perencanaan Karir dan Efikasi Diri secara simultan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif Kuantitatif, Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa tingkat akhir di Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah (PTMA) di Kota Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 165 responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Dan pengolahan data menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu bahwa terdapat pengaruh positif signifikan secara parsial antara variabel Perencanaan Karir (X1) terhadap variabel Kesiapan Kerja (Y), Terdapat

pengaruh positif signifikan secara parsial antara Variabel Efikasi diri (X2) terhadap variabel Kesiapan Kerja (Y) dan terdapat pengaruh positif signifikan secara simultan antara variabel Perencanaan Karir (X1), Efikasi Diri (X2) terhadap variabel Kesiapan Kerja (Y).

Kata kunci : Perencanaan Karir, Efikasi Diri, Kesiapan Kerja

PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan masalah ekonomi global yang sampai saat ini masih dihadapi oleh semua negara. Berdasarkan data yang tertera dalam (Badan Pusat Statistik, 2020) menunjukkan Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia pada Agustus tahun meningkat 1,84 % dan tingkat pengangguran terbuka menurut pendidikan tinggi yang ditamatkan pada tahun 2020 pada tingkat Universitas mengalami kenaikan pula pada bulan februari 2020. Pentingnya kesiapan kerja dalam memasuki dunia kerja adalah hal yang sangat penting, oleh sebab itu agar memiliki kesiapan kerja ketika lulus dari bangku kuliah seseorang mahasiswa perlu memiliki perencanaan karir dan efikasi diri yang matang.

Perencanaan karir sangat dibutuhkan dalam memasuki dunia kerja, Menurut Latif, *et al.* (2017) Perencanaan karir merupakan serangkaian tindakan atau aktivitas yang dilakukan individu berkenaan dengan pencapaian tujuan karir sesuai dengan kecenderungan arah karir atau pekerjaan yang akan ditekuninya, yang meliputi aspek pemahaman diri, eksplorasi, membuat keputusan, dan persiapan diri memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

Tidak hanya itu perlunya mengetahui potensi diri merupakan hal yang sangat penting Menurut Sihalohe, *et al.* (2018) Efikasi Diri mengacu pada sebuah keyakinan atau kepercayaan seseorang dari kemampuannya untuk berhasil melakukan tugas tertentu, mengatasi masalah, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Tingkat Akhir Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah di Kota Yogyakarta dengan menggunakan 175 sampel. PTMA merupakan universitas di bawah naungan muhammadiyah dengan banyak mahasiswa dari berbagai daerah di dalamnya. Berdasarkan fenomena yang ada, cukup banyak mahasiswa yang masih bingung dalam menentukan arah karir setelah lulus dari bangku perkuliahan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, sejalan dengan hal tersebut tujuan dari penelitian skripsi ini untuk mengetahui apakah perencanaan karir dan efikasi diri berpengaruh secara parsial kesiapan kerja. Dan ingin mengetahui apakah perencanaan karir dan efikasi diri berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan kerja.

METODE PENELITIAN

1. Definisi Operasional

a. Perencanaan Karir

Menurut (Afriwinanda, 2012) dalam perencanaan karir, kemampuan diri perlu dipertimbangkan sehingga tidak semata – mata berpegang pada hasrat hati atau minat saja. Oleh karena itu perlunya bagi seorang siswa (remaja) untuk mengenal dan memahami dirinya sendiri, menyesuaikan diri dengan lingkungan serta mempunyai rasa percaya diri yang tinggi sehingga ia dapat melihat kelebihan dan kekurangannya untuk

mengenai kemampuan dan bakatnya. Menurut Brown dan Brooks (Ghani dalam Afriwinanda, 2012) perencanaan karir meliputi 5 aspek yaitu: Perencanaan yang sistematis, sikap pengembangan karir, kemampuan membuat keputusan, informasi dan Reliasme.

b. Efikasi Diri

Menurut (Bandura,1997) Efikasi Diri didefinisikan sebagai keyakinan orang tentang kemampuan mereka untuk menghasilkan tingkat kinerja yang ditentukan yang memberikan pengaruh atas peristiwa yang mempengaruhi kehidupan mereka. Keyakinan Efikasi Diri menentukan bagaimana orang merasa, berpikir, memotivasi diri dan berperilaku. Keyakinan semacam itu menghasilkan efek yang beragam ini melalui empat proses utama. Mereka termasuk proses kognitif, motivasi, afektif dan seleksi. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan sumber Efikasi Diri dari (Bandura,1997) meliputi 3 dimensi yaitu: *Magnitude* (tingkat kesulitan yang dilakukan individu), *Generality* (keyakinan individu dalam melakukan tugas tertentu) dan *Strength* (keyakinan individu dengan kompetensinya dalam melakukan tugas tertentu)

c. Kesiapan Kerja

Menurut (Munfaati,2017) kesiapan kerja adalah suatu kemampuan yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental, serta pengalaman belajar yang harus dimiliki oleh siswa untuk mencapai tujuan untuk dapat langsung bekerja setamat sekolah tanpa memerlukan masa penyesuaian diri yang memakan waktu cukup lama. Menurut (Fitriyanto,2006) ciri-ciri peserta didik yang telah ciri-ciri mahasiswa yang telah mempunyai kesiapan kerja akan memiliki pertimbangan-pertimbangan berikut, dan hal ini dapat dijadikan indikator untuk mengukur kesiapan kerja. Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif, Memiliki sikap kritis, Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual, mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan kompetensi keahlian yang dimiliki.

2. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu Mahasiswa tingkat akhir perguruan tinggi Muhammadiyah 'aisyiyah di kota Yogyakarta pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan ciri-ciri pengambilan sampel yaitu Mahasiswa aktif tingkat akhir di Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah (PTMA) di Kota Yogyakarta dari Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta (UNISA), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) dan Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Mahasiswa tingkat Akhir yang menempuh Pendidikan S1 (Strata 1) dan Mahasiswa tingkat akhir minimal semester 6 dan maksimal semester 8. Penghitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Lemeshow* maka jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 175 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji atau mengukur sah atau valid tidaknya

suatu kuesioner dalam penelitian. Instrumen atau kuesioner dapat dikatakan valid jika pada pernyataan instrumen atau kuesioner dapat membuktikan atau mengungkapkan sesuatu yang telah diukur oleh alat yaitu kuesioner tersebut (Ghozali,2013). Pada penelitian ini menggunakan 175 responden dengan tingkat signifikansi 0,05, sehingga diperoleh r tabel sebesar 0,152. Suatu item dianggap valid jika r hitung > r tabel berdasarkan uji signifikansi 0,05.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

No	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	Perencanaan karir		0,152	SEMUA DATA VALID
	1. X1.1	1. 0,392		
	2. X1.2	2. 0,638		
	3. X1.3	3. 0,730		
	4. X1.4	4. 0,442		
	5. X1.5	5. 0,523		
	6. X1.6	6. 0,730		
	7. X1.7	7. 0,773		
	8. X1.8	8. 0,716		
	9. X1.9	9. 0,651		
	10. X1.10	10. 0,672		
2.	Efikasi diri		0,152	SEMUA DATA VALID
	1. X2.1	1. 0,566		
	2. X2.2	2. 0,681		
	3. X2.3	3. 0,654		
	4. X2.4	4. 0,736		
	5. X2.5	5. 0,713		
	6. X2.6	6. 0,633		
	7. X2.7	7. 0,716		
	8. X2.8	8. 0,608		
	9. X2.9	9. 0,634		
	10. X2.10	10. 0,647		
3.	Kesiapan kerja		0, 152	SEMUA DATA VALID
	1. Y1.1	1. 0,713		
	2. Y1.2	2. 0,754		
	3. Y1.3	3. 0,745		
	4. Y1.4	4. 0,759		
	5. Y1.5	5. 0,815		

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 1, semua data valid karena semua data r Hitung > r Tabel.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen ini dimaksudkan untuk menguji dan mengetahui

derajat keajegan suatu alat ukur. . Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0,60 menurut (Ghazali,2010).

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Standar	Keterangan
1.	Perencanaan karir	0,832	0,6	Reliabel
2.	Efikasi diri	0,854	0,6	Reliabel
3.	Kesiapan kerja	0,809	0,6	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel Perencanaan karir, efikasi diri, dan kesiapan kerja pada tabel 2 menghasilkan *Cronbach's Alpha* > 60 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan semuanya reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.. uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (dengan program SPSS). Data bisa dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya > 0,05. (Ghazali,2013).

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		165
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.64899010
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.072
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.018 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.269
Point Probability		.000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Hasil Uji *Kolmogrov-Smirnov (K-S)* menunjukkan nilai exact. Sig > 0,05 yaitu sebesar 0,269, jadi $0,269 > 0,05$ (0,409 lebih besar dari 0,05) yang artinya data ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Untuk mengidentifikasi ada tidaknya Multikolinearitas dalam model regresi, nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi Multikolinearitas (Ghozali, 2018).

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

MODEL	<i>Collinearity Statistic</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
Perencanaan karir	,668	1497	Tidak terjadi Multikolinearitas
Efikasi diri	,668	1497	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan hasil pada tabel 4, variabel independen yaitu perencanaan karir dan efikasi diri memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,668 dan 0,668 yang berarti kedua variabel independen memiliki nilai yang sama. Nilai tersebut lebih besar dari 0,1 yaitu $0,668 > 0,10$. Maka data tersebut menghasilkan data yang tidak terjadi Multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *Rank Spearman/ Spearman's Rho Model* yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Kesimpulan
Perencanaan Karir (X1)	$0.325 > 0.05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Efikasi Diri	$0.552 > 0.05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 5 di atas dilihat bahwa nilai signifikansinya > 0.05 yaitu $0.325 > 0.05$ untuk variabel perencanaan karir dan 0.552 untuk variabel Efikasi Diri maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas.

2. Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan

model dalam menerangkan variasi *Variable Dependen*. (Ghozali, 2018)

Tabel 6 Hasil Koefisien Determinasi (*R Square*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 ^a	.534	.528	1.659
a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Perencanaan Karir				

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 6 di atas, besarnya angka *Adjusted R Square* (R^2) adalah 0,534 atau 53,4%. Hal ini menunjukkan bahwa *persentase* pengaruh variabel perencanaan karir dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja adalah sebesar 53,4%. dan 46,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah perencanaan karir (X_1), dan efikasi diri (X_2) secara parsial atau masing-masing mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja (Y) pada mahasiswa tingkat akhir di PTMA.

Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

<i>Coefficients^a</i>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.012	1.221		4.924	.000
	Perencanaan Karir	.141	.030	.309	4.707	.000
	Efikasi Diri	.245	.032	.508	7.738	.000
a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja						

Sumber: Data primer dilah, 2021

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat pengaruh dari masing- masing variabel perencanaan karir dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja yang dilihat pada tabel t dan nilai signifikansi. Variabel perencanaan karir berpengaruh terhadap kesiapan kerja yang berarti hipotesis pertama diterima. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000 yang berarti $0,000 < 0,05$. Begitupun dengan hipotesis kedua yaitu variabel efikasi diri memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja, hal ini dilihat dari nilai signifikansinya yaitu 0,000 yang artinya $< 0,05$ maka dari itu hipotesis kedua juga diterima. Itu artinya hipotesis 1 dan 2 pada penelitian ini diterima

H1 : Perencanaan karir berpengaruh terhadap kesiapan kerja

H2 : Efikasi diri berpengaruh terhadap kesiapan kerja

Uji F (Uji Simultan)

Uji signifikansi simultan (uji statistik F) bertujuan untuk menguji apakah variabel- variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	510.965	2	255.483	92.810	.000 ^b
	Residual	445.944	162	2.753		
	Total	956.909	164			
<i>a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja</i>						
<i>b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Perencanaan Karir</i>						

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya $0,000 < 0,05$, dapat diartikan bahwa seluruh variabel independen yaitu perencanaan karir dan efikasi diri secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel dependen kesiapan kerja. Itu artinya hipotesis pada penelitian ini semuanya terbukti.

H1 : perencanaan karir dan Efikasi diri berpengaruh terhadap kesiapan kerja

PENUTUP

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Perencanaan Karir dengan Kesiapan Kerja. Yang artinya Semakin tinggi Perencanaan Karir yang dilakukan oleh Mahasiswa maka semakin tinggi pula perencanaan karirnya. Pada penelitian ini menunjukkan secara parsial perencanaan karir pada mahasiswa tingkat akhir tergolong tinggi.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja. Yang artinya Semakin tinggi Efikasi Diri yang dilakukan oleh Mahasiswa maka semakin tinggi Kesiapan Kerja Mahasiswa tingkat akhir. Pada penelitian ini menunjukkan secara parsial efikasi pada mahasiswa tingkat akhir tergolong sedang dan perlu ditingkatkan.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Perencanaan Karir dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir secara simultan. Artinya semakin tinggi perencanaan karir dan efikasi diri maka semakin tinggi pula kepuasan kerja. Pada penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa perencanaan karir dan efikasi diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat

akhir.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen penyebab kesiapan kerja, untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan variabel berbeda atau menambahkan variabel lainnya.

penelitian ini Instrumen yang digunakan dalam bentuk kuesioner yang di sebarakan kepada Mahasiswa tingkat akhir di Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah (PTMA) di Kota Yogyakarta. Instrumen ini memiliki kelemahan karena tidak mampu mengontrol satu per satu apakah responden mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau tidak.

Penelitian ini mengenai kriteria responden pada poin tiga yaitu Mahasiswa semester akhir minimal semester 6 akhir dan maksimal semester 8 belum dikatakan akurat mengapa semester 6 termasuk semester akhir. Sehingga membutuhkan kajian mendalam dalam menentukan kriteria mahasiswa semester akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, D. (2018). Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. <http://eprints.umm.ac.id/38339/>, 16-18.
- Afriwinanda, E. (2012). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perencanaan Karir Pada Siswa Siswi Kelas Xii Smk Negeri 4 Surakarta.
- Alwisol. (2009). Psikologi Kepribadian . *UMM Pres*.
- Badan , P. S. (2020, November 05). *Jumlah Pengangguran Terbuka*. Retrieved from BPS: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/11/05/1673/agustus-2020--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-7-07-persen.html>. diakses 7 Mei 2021
- Bandura, A. (1997). Efikasi Diri *The Exercise Of Control*. New York: W.H Freeman and Company.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS21(edisi ketujuh)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogero.
- Gunawan, I. D. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kemampuan Manajerial, Efikasi Diri, Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan)*, 127.
- Indah, F. (2019). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir Pada Universitas Islam Nrgri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Komara, B. I. (2016). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa. *PSIKOPEDAGOGIA*, 38-39.
- Latif, A. d. (2017). Hubungan Perencanaan Karier dan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa. ejurnal.unp.ac.id, 30.
- Lestari, I. D. (2016). Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karier Melalui Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas Xi Pm 2 Smk Negeri 1 Salatiga. *repository.uksw*.
- Liza, O. L., & Rusnandi, A. M. (2016). Pengaruh Layanan Informasi Tentang Studi Lanjut Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2013/2014 . *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 14-17.
- Makki, B., & dkk. (2015). The Relationship Between Work Readiness Skills, Career Efikasi Diri and Career Exploration among Engineering Graduates: A Proposed Framework. *Journal of Aplied Sciences, Engineering and Technology*.

- Massie, R., Tewal, B., & Sendow, G. (2015). Pengaruh Perencanaan Karir, Pelatihan Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai Pada Museum Negeri Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* , 643-644.
- Maulida, N. I. (2017). Pengaruh Perencanaan Karir Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Di Smk Se Kabupaten Tegal .
- Mulyadi, R., Hidayati , T., & Maria, S. (2018). Pengaruh perencanaan karir, pelatihan dan pengembangan karir terhadap kinerja karyawan
- Munfaati, A. (2017). Pengaruh Pengalaman Praktik Magang Industri Perbankan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung. *Skripsi*, 28-30.
- Nisa, A. L. (2019). Hubungan Konsep Diri Dengan Perencanaan Karir Siswa SMA Negeri 1 Sulang. <http://Lib.unnes.ac.id/33655/>, 112-113.
- Nurjanah, W. I. (2015). Prngaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi. *Skripsi*.
- Pool, L., & Sewel, P. (2007). *The Key to Employability: Developing A Practical Model Of Graduate Employability. Education and Training* .
- Rahmanto, W. S., & Kuncoro, J. (2019). Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Kesiapan Kerja Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Universitas Islam. 519-520.
- Sekaran, U., & Bougie , R. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

